



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Ulasan Pasar

Kuartal I - 2025



Investment Communication



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ringkasan Pasar Modal

Kuartal I - 2025

- Selama kuartal I, kinerja pasar modal dunia khususnya pasar saham mengalami fluktuasi yang tinggi akibat pengumuman rencana tarif Trump terhadap Kanada Meksiko China, perkembangan aplikasi AI di Tiongkok serta penurunan data ekonomi domestik di beberapa negara.
- MSCI World turun -2,14% YTD, sebaliknya MSCI China mencatatkan kinerja +14,84% YTD. Indeks saham dalam negeri IHSG/IDX80 melemah -8,04%/-12,36% YTD. Sepanjang Q1 2025, Pasar saham Indonesia mengalami arus dana keluar investor asing sebesar IDR 30 Triliun.
- Disisi lain indeks obligasi pemerintah Indonesia menguat +1,81% QoQ dengan yield 10y di level 7%. Kondisi stabil ini ditopang oleh arus dana masuk investor asing sebesar IDR 15.23 Triliun.
- Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di bulan Januari 2025 untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi ditengah data inflasi yang cukup rendah.
- Nilai tukar IDR/USD melemah 2,84% dari Rp 16.102 menjadi Rp 16.560, walau nilai tukar USD melemah secara global terhadap mata uang lainnya.



Mata uang Dolar AS melemah terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY melemah -3,94% QoQ di akhir Maret 2025).



Harga minyak Brent turun -2,60% dari USD 75,34 per barrel di Q4 2024 menjadi USD 73,4 per barrel di Q1 2025.



Imbal hasil obligasi pemerintah AS-10Y turun -13.5 bps QoQ di akhir Maret 2025 menjadi 4,21% vs 4,57% di akhir Desember 2024.

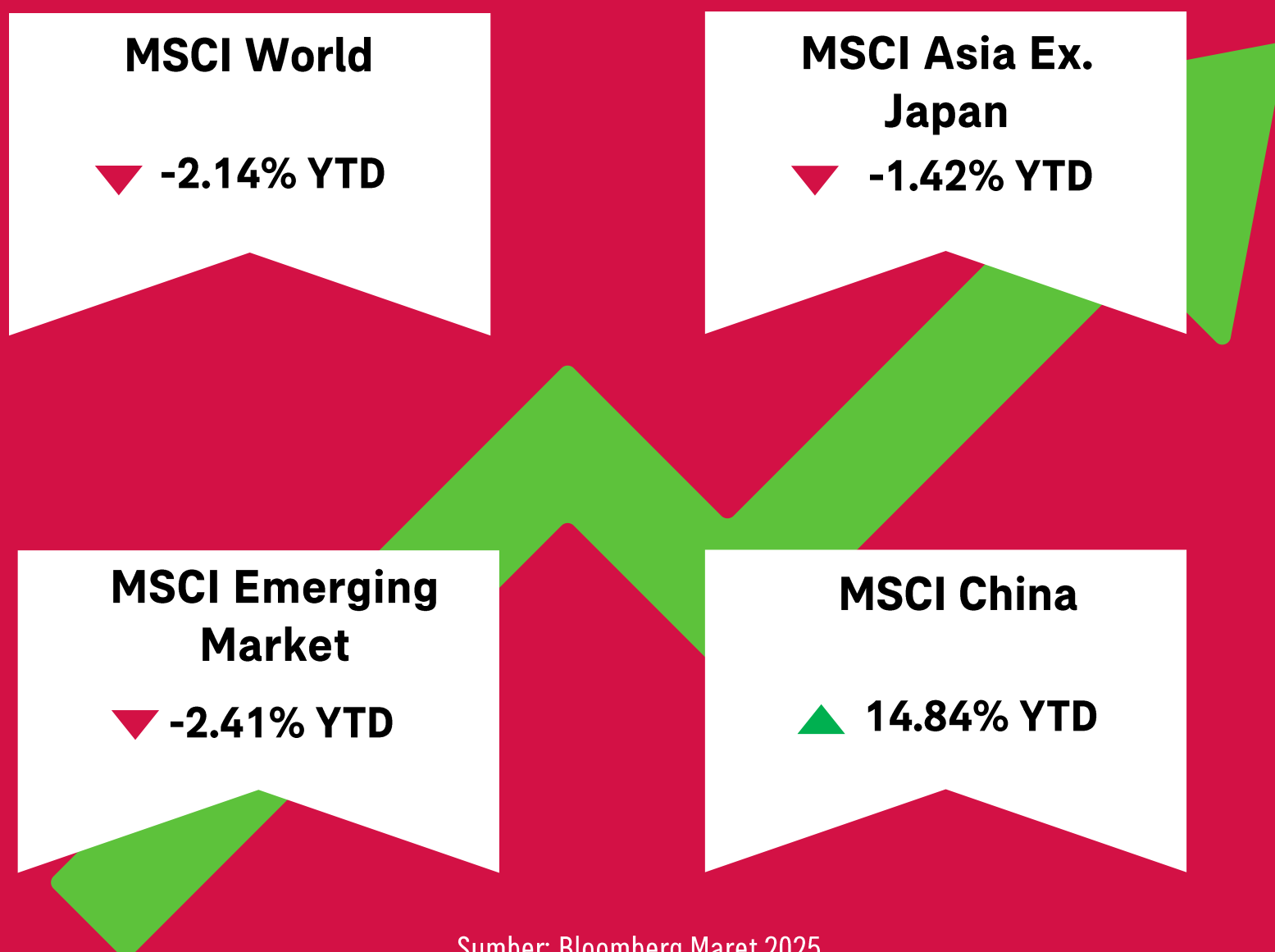


Sumber: Bloomberg Maret 2025



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pasar Saham Global Turun di Kuartal I - 2025



Sumber: Bloomberg Maret 2025

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal I - 2025

Angka Inflasi tahunan
menunjukkan tren penurunan
(+1,03% Maret 2025 vs
+1,57% Desember 2024)

Suku Bunga Acuan Bank
Indonesia turun 25 bps ke
level 5,75% di Q1 2025

Nilai Tukar Rupiah
melemah -2,84% QoQ
ke 16,560 per USD

Indeks manufaktur PMI
bulan Maret 2025 sebesar
52,4 naik dari 51,2 di
Desember 2024.

Posisi Cadangan Devisa
Indonesia naik +0,88% QoQ
ke USD 157,1 Milyar di akhir
kuartal I 2025.

Neraca Perdagangan
Indonesia Surplus Total
sebesar USD 4.33 Milyar di
kuartal I 2025

Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik Maret 2025

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal I - 2025

IHSG

▼ -8,04% YTD

LQ45

▼ -11,15% YTD

IDX80

▼ -12,46 YTD

MSCI Indonesia

▼ -9,36% YTD

**Jakarta Islamic
Index**

▼ -15,04% YTD

Sumber: Bloomberg Maret 2025



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal I - 2025

**Indeks Obligasi Pemerintah
Indonesia Berbasis Rupiah**
▲ +1,81% YTD

**Indeks Obligasi Pemerintah
Indonesia Berbasis USD**
▲ +1,65% YTD

**Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis Rupiah tenor 10 tahun
di Q1 naik +0.7 bps ke
7% per Akhir Maret 2025**

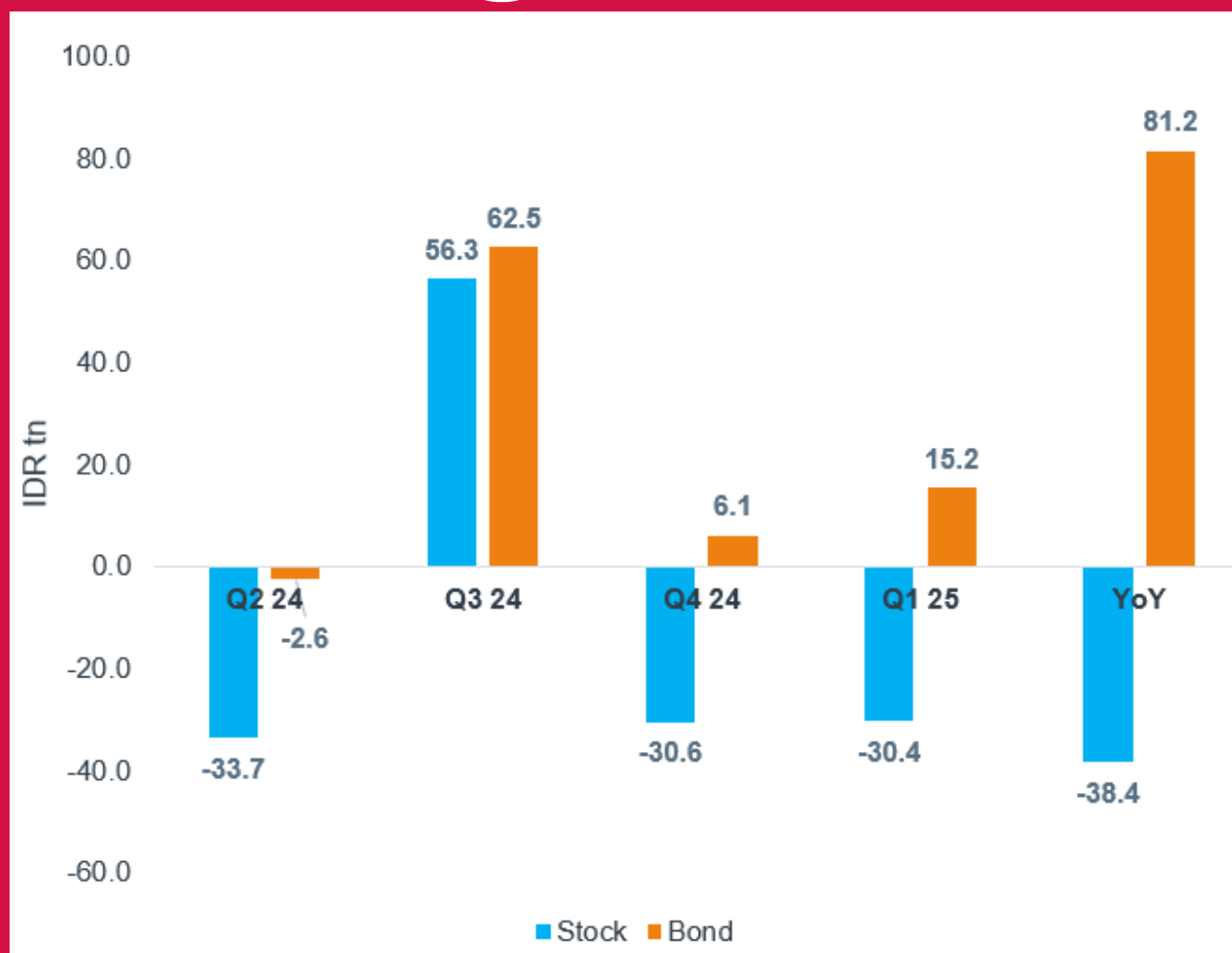
**Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis USD tenor 10 tahun di
Q1 turun -13,5 bps ke
5,32% per Akhir Maret 2025**

Sumber: Bloomberg Maret 2025



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Aliran Modal Investor Asing 2025



	Q2 24	Q3 24	Q4 24	Q1 25	YoY
Equity Flow	-33.73	56.27	-30.60	-30.35	-38.41
Bond Flow	-2.61	62.49	6.06	15.23	81.16

Sumber: Bloomberg Maret 2025



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pandangan Pasar



Pasar Saham

Setelah turun tajam sebesar -13% pada bulan Februari, IDX80 rebound sebesar +2,5% pada bulan Maret, didorong oleh arus pembelian investor domestik dan penurunan arus keluar asing bersih. Menurut pandangan kami, valuasi pasar saham sudah menyentuh level menarik, dengan beberapa saham berkapitalisasi besar menyentuh level valuasi pada era pandemi Covid-19.

Kami percaya ketahanan APBN Indonesia dan konsumsi domestik dapat membantu mengatasi dampak potensial dari perang tarif perdagangan global yang muncul, terutama relatif terhadap negara-negara lain yang lebih terdampak negatif. Dengan demikian, kami percaya koreksi dan fluktuasi pasar saham lokal dapat memberikan peluang yang bagus untuk kembali akumulasi saham.

Pasar Obligasi

Meskipun pasar obligasi sedikit terkoreksi sepanjang bulan Maret 2025, fluktuasi di pasar obligasi masih dapat berlanjut di tengah sentimen perang tarif dagang. Namun demikian, secara historis obligasi pemerintah yang memiliki karakteristik cenderung resilien dalam periode menengah-panjang dan telah teruji di berbagai krisis sebelumnya.

Kebijakan moneter yang akomodatif dan inflasi yang tetap rendah membuat kami tetap optimis kelas aset obligasi akan tetap memiliki kinerja positif di tahun ini. Kami melihat imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia jangka waktu 10 tahun dapat turun ke level 6,8% di penghujung tahun 2025.





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.